

PEMBINAAN DISIPLIN SISWA OLEH GURU DI SMK NEGERI 1 GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Ilham Wardi^[1], Nelfia Adi^[2]
e-mail: ilhambatra2595@gmail.com^[1], nelfia63@gmail.com^[2],
Universitas Negeri Padang

Abstract

The purpose of this study was to obtain information about student discipline development by teachers at SMK Negeri 1 Gunung Tuleh, West Pasaman Regency as seen from 1) student disciplinary guidance by teachers through discipline, 2) student discipline development by teachers through exemplary governance, 3) coaching student discipline by the teacher through guidance, 4) student discipline development by the teacher through punishment, 5) student discipline development by the teacher through supervision. This study was a descriptive study. The total population in this study was 236 people. Samples were taken with Simple Random Sampling technique with 70 people. The data collection tool used is a Likert scale model questionnaire with 5 alternative answers. Questionnaires have been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the average formula. The results of the study show that: 1) student discipline development by teachers through discipline is stated to be good with an average score of 3.69, 2) student discipline development by teachers through exemplary governance is stated to be quite good with an average score of 3.52, 3) student disciplinary guidance by the teacher through guidance expressed either with an average score of 3.65, 4) student discipline development by the teacher through punishment expressed both with an average score of 3.75, 5) student discipline development by the teacher through supervision expressed well with an average score 3.75. Overall, Student Discipline Development by Teachers at SMK Negeri 1 Gunung Tuleh, West Pasaman Regency is 3, 76 in the good category. This indicates that the discipline of student discipline by teachers at SMK Negeri 1 Gunung Tuleh, West Pasaman Regency is good, but it still needs to be maintained and improved again so that it increases in the excellent category.

Keywords: *Discipline, Student Development*

How to cite : Wardi, I., & Adi, N. (2019). Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 18–26.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu wadah yang menjadi sarana pembelajaran bagi setiap orang, lebih tepatnya di bidang pendidikan karena sekolah memiliki suatu tujuan penting yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tugas penting sekolah adalah mampu menanamkan nilai-nilai kepribadian pada siswa

karena prestasi yang baik harus diiringi dengan kepribadian yang baik pula. Disiplin sekolah perlu diterapkan karena salah satu faktor keberhasilan seseorang adalah bagaimana orang itu menghargai waktu, memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk melakukan aktifitas yang bermanfaat.

Dengan demikian seorang guru harus membina dan memberikan contoh yang baik kepada siswa tentang kedisiplinan. Guru juga harus menegakkan peraturan serta sanksi terhadap siswa yang melanggar disiplin, apabila peraturan dan sanksi serta guru memberikan teladan yang baik terhadap siswa, maka siswa akan patuh dan taat pada peraturan. Apabila guru disiplin maka siswa pun akan belajar dari perilaku guru tersebut untuk mendisiplinkan diri siswa itu sendiri. Dengan adanya pembinaan disiplin ini maka siswa akan berperilaku disiplin serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya

Sarbaini(2001)mengemukakan “pembinaan disiplin adalah tindakan yang dilakukan guru dalam mengenalkan norma-norma sekolah, melalui tindakan yang tegas dan konsisten, serta berorientasi pada upaya membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis berikutiniadalah beberapa fenomena terkait dengan pembinaan disiplin siswa oleh guru antara lain:

1. Masih adanya siswa yang tidak memperdulikan aturan yang berlaku di sekolah, terlihat dari siswa yang tidak memakai atribut sekolah sesuai dengan aturan yang ada.
2. Masih ada siswa yang terlambat masuk kelas dan pulang lebih cepat dari waktu yang telah

ditetapkan. Hal ini menjadikan rendahnya keteladanan siswa.

3. Pemberian bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang bermasalah masih belum terlaksana sebagai mestinya, terlihat dari masih ada siswa yang hanya diberi sanksi atas pelanggaran yang dilakukan tanpa dipanggil atau dibimbing oleh guru BK ataupun guru lain.
4. Pengawasan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa masih belum terlaksana sebagai mestinya, terlihat dari masih ada siswa yang melakukan kesalahan secara terus menerus, seperti terlambat mengikuti pembelajaran, tidak mengikuti upacara bendera, dan pulang sebelum waktu yang telah ditetapkan.
5. Pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan masih kurang, dilihat dari banyaknya siswa melakukan kesalahan yang sama secara berulang.

Berdasarkanfenomena di atas, adapun tujuandariartikeliniialah untuk mengetahui dan menggambarkanpembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.Pertanyaan-pertanyaanyang akan dibahas dalam penelitian artikelinialah bagaimana penerapan pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat melalui tata tertib, keteladanan, bimbingan, hukuman da pengawasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa / siswi kelas XI dan XII SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 236 orang dan sampel berjumlah 70 orang.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Sebelum angket disebarakan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Kemudian ditentukan validitas dan reliabilitas, setelah itu angket baru disebarakan dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan rumus rata-rata (mean). Untuk mendeskripsikan dan membahas data mengenai pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, kategori untuk menentukan gambaran menggunakan kategori yang dikemukakan oleh Widodo(2004) yang telah dimodifikasi, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Kategori Penilaian

Kategori	Skala
4,6 – 5,0	Sangat Baik
3,6 – 4,5	Baik

2,6 – 3,5	Cukup Baik
1,6 – 2,5	Kurang
1 – 1,5	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang meliputi sebagai berikut :

1. Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Tata Tertib di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Secara umum skor rata-rata Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Tata Tertib di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu **3,69** skor ini berada pada kategori *baik*.

2. Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Keteladanan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Secara umum skor rata-rata Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui keteladanan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu **3,52** skor ini berada pada kategori *cukup baik*.

3. Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Bimbingan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Secara umum skor rata-rata Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui bimbingan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu **3,65** skor ini berada pada kategori *baik*.

4. Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Hukuman di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Secara umum skor rata-rata Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui hukuman di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu **3,75** skor ini berada pada kategori *baik*.

5. Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Pengawasan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Secara umum skor rata-rata Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui pengawasan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu **3,75** skor ini berada pada kategori *baik*.

Sedangkan secara umum skor rata-rata Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Tata Tertib di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu **3,67** skor ini berada pada kategori *baik*.

1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Rekapitulasi hasil pengolahan data mengenai pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Rata-rata Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

No.	Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh	Skor Rata-rata
1	Tata Tertib	3,69
2.	Keteladanan	3,52
3.	Bimbingan	3,65
4.	Hukuman	3,75
5.	Pengawasan	3,75
Rata-rata		3,67

Secara umum skor rata-rata mengenai pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat adalah **3,67**. Artinya pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dalam kategori *baik*, namun demikian perlu untuk lebih ditingkatkan lagi kedepannya.

PEMBAHASAN

Dalam artikel ini membahas beberapa indikator yaitu pembinaan disiplin siswa oleh

guru melalui tata tertib, keteladanan, bimbingan, hukuman dan pengawasan terhadap siswa.

Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil artikel ini akan diuraikan berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut

1. Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Tata Tertib di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Tata Tertib di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat mendapat skor 3,69 dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Sedangkan skor tertinggi 3,90 pada item pernyataan “guru menjelaskan aturan untuk kehadiran siswa ke sekolah”. Hal ini berarti guru telah mampu menjelaskan dan mengarahkan siswa agar dapat hadir tepat pada waktu yang telah ditetapkan ke sekolah. Hal ini disebabkan karena adanya saling pengertian, kerja sama dan saling membantu antara guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman barat dalam membina siswa.

Menurut Moedijarto dalam Mulyasa(2011)mengemukakan bahwa pada dasarnya tata tertib sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. penegakan tata tertib merupakan bagian dan terintegrasi dengan upaya membangun budaya perilaku etik dan

sikap disiplin, baik di lingkungan internal sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. selanjutnya Gunawan(2012)menyebutkan bahwa aturan sekolah meliputi tentang standar berpakaian, ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika belajar.

Jadi dalam hal ini Untuk menegakkan disiplin di sekolah perlu ditunjang oleh seperangkat aturan oleh ketentuan yang secara organisasi mengikat komponen sekolah baik bagi siswa, guru maupun kepala sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pembinaan Disiplin siswa oleh Guru Melalui Keteladanan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan hasil penelitian ini skor rata-rata Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui keteladanan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu sebesar 3,52, skor tertinggi 3,63 pada item pernyataan guru mengerjakan sholat berjamaah di musholla sekolah. sedangkan skor rata-rata terendah yaitu 3,39 terdapat pada item Guru ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah berada dalam kategori cukup baik. Sejalan dengan pendapat Wahjosumidjo(2011)bahwa keteladanan adalah hal-hal yang patut, baik dan perlu dicontoh yang ditampilkan oleh guru maupun kepala sekolah melalui sikap,

perbuatan, dan perilaku termaksud tampilan fisik. Selanjutnya Mulyasa (2012) menyatakan bahwa keteladanan adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti : berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.

Dalam pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK N 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat guru sudah memberikan tauladan sebagai upaya mengarahkan siswa untuk berperilaku disiplin. Dengan keteladanan yang baik oleh guru tentunya akan dijadikan sebagai pedoman dan dapat dicontoh oleh siswa, sebaliknya jika keteladanan yang diberikan oleh guru kurang baik maka akan berakibat menurunnya kedisiplinan siswa. Jadi dalam pembinaan disiplin melalui keteladanan yang ditampilkan oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh sudah cukup baik, namun dalam hal ini keteladanan guru masih perlu ditingkatkan lagi agar siswa dapat menjadikan guru sebagai contoh dan pembelajaran atas tingkah lakunya.

3. Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Bimbingan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil penelitian ini skor rata-rata pembinaan disiplin siswa oleh guru melalui bimbingan di SMK Negeri 1

Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu sebesar 3,65 dalam kategori baik. Skor tertinggi yaitu 3,96 pada item pernyataan Guru membantu siswa dalam mengambil keputusan untuk melangkah maju agar mengenal dirinya sendiri berada pada kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah yaitu 3,21 pada item Guru mendekati dan menasehati siswa yang sering datang terlambat ke sekolah berada pada kategori cukup baik.

Sejalan dengan pendapat Djamarah (2010) menyatakan bahwa peranan guru yang tidak kalah penting adalah sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia susila yang cakap. Selanjutnya Tohirin (2011) menyatakan bahwa bimbingan merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu (siswa) agar individu yang dibimbing mampu mengenal, menghadapi, dan memecahkan masalah-masalah dalam hidupnya.

Hal ini menjelaskan bahwa pembinaan disiplin siswa oleh guru melalui bimbingan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat sudah berjalan cukup baik, namun pembinaan disiplin melalui bimbingan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

masih perlu ditingkatkan lagi agar siswa mampu memecahkan masalahnya dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.

4. Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Hukuman di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil penelitian ini skor rata-rata pembinaan disiplin siswa oleh guru melalui hukuman di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu sebesar 3,75 berada pada kategori baik, skor tertinggi yaitu 3,96 pada item pernyataan “sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib dirumuskan dengan jelas” diikuti pernyataan “guru memberikan surat pemberitahuan kepada orang tua siswa yang melanggar melebihi batas toleransi” berada pada kategori baik.

Dapat dikatakan bahwa pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat sudah berjalan dengan baik. Pembinaan disiplin siswa melalui hukuman tersebut yaitu dengan cara hukuman preventif dan hukuman represif. Dengan adanya pemberian hukuman ini diharapkan pelanggaran siswa terhadap tata tertib berkurang dan dapat memberikan efek jera terhadap siswa yang melanggar tata tertib.

Menurut Imron(2011) hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh

seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Kemudian Imron(2011) juga menyatakan bahwa “tujuan hukuman adalah sebagai alat pendidikan dimana hukuman yang diberikan harus mendidik dan menyadarkan peserta didik”. Menurut Imron(2011) ada beberapa macam hukuman yang dapat diberikan kepada siswa, yaitu hukuman badan, penahanan di kelas dan menghilangkan privilage, denda dan sanksi tertentu.

Dengan adanya hukuman diharapkan akan membuat siswa jera dan tidak mengulangi perbuatan yang melanggar peraturan yang pada akhirnya dapat dirasakan pengaruhnya bagi siswa dalam membentuk kedisiplinan siswa.

5. Pembinaan Disiplin Siswa oleh Guru melalui Pengawasan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil penelitian ini skor rata-rata pembinaan disiplin siswa oleh guru melalui pengawasan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yaitu sebesar 3,75 berada pada kategori baik, skor tertinggi yaitu 3,93 pada item pernyataan “Guru piket melakukan pemantauan terhadap siswa yang berkeliaran di luar lingkungan sekolah setelah bel masuk berbunyi” berada pada

kategori baik. Sedangkan skor rata-rata terendah yaitu 3,64 “guru melakukan pengecekan terhadap kehadiran siswa sebelum proses belajar mengajar dimulai” berada pada kategori baik.

Sejalan dengan pendapat Amir dalam Sumaya(2010) pengawasan merupakan cara yang efektif untuk tetap menjaga kedisiplinan anak didik. Dengan pengawasan yang baik tentunya kedisiplinan akan tetap terpelihara, di samping juga akan meminimalisir dan mencegah indisipliner anak didik. Pengawasan harus dilakukan terus-menerus, lebih-lebih dalam situasi yang memungkinkan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan. Pengawasan bertujuan untuk menjaga atau mencegah terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Selanjutnya Winardi dalam Chairunnisa, (2016) menyatakan bahwa pengawasan merupakan fungsi yang menjamin bahwa kegiatan-kegiatan dapat memberikan hasil seperti yang diinginkan.

Hal ini menjelaskan bahwa pembinaan disiplin siswa oleh guru melalui pengawasan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat sudah berjalan dengan baik, namun pembinaan disiplin melalui pengawasan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat masih perlu ditingkatkan

lagi agar disiplin siswa lebih baik lagi. Melalui pengawasan terhadap perilaku disiplin siswa dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat melalui tata tertib memiliki skor rata-rata 3,69. Hal ini berarti pembinaan disiplin siswa oleh guru melalui tata tertib sudah berjalan dengan baik.
2. Pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat melalui keteladanan memiliki skor rata-rata 3,52. Hal ini menyatakan bahwa pembinaan disiplin siswa oleh guru melalui keteladanan di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat sudah berjalan cukup baik.
3. Pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat melalui bimbingan memiliki skor rata-rata 3,65. Hal ini menyatakan bahwa

pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh sudah berjalan dengan baik.

4. Pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat melalui hukuman memiliki skor rata-rata 3,75. Hal ini menyatakan bahwa pembinaan disiplin siswa di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat sudah berjalan dengan baik.
5. Pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat melalui pengawasan memiliki skor 3,75. Hal ini menyatakan bahwa pembinaan disiplin siswa oleh guru di SMK Negeri 1 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman barat sudah terlaksana dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi kepribadian pada masing-masing dirinya demi kelancaran proses pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk membina guru terutama yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian, dengan aspek kepribadian guru dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil,

dewasa, arif, berwibawa, berperilaku mencerminkan akhlak mulia dan berperilaku menjadi teladan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa, C. (2016). *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, S. B. (2010). *Rahasia Sukses dalam Belajar*. Jakarta: PT. Rieneke Cipta.
- Gunawan, A. H. (2012). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: PT. Rieneke Cipta.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarbaini. (2001). *Pembina Kepatuhan Peserta Didik pada norma sekolah*. Jakarta: Kemdiknas.
- Sumaya, I. (2010). *Penegakan Disiplin Siswa di SMP Al Amanah Setu Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Kelopak dan Magna Script.